



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*SCRAMBLE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI PELUANG KELAS  
VIII SMP ISLAM MA'ARIF 03 KOTA MALANG TAHUN  
AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SANURIAH  
NPM 219.01.0.72075**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2023**

## ABSTRAK

**Sanuriah.** 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Peluang Kelas VIII SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang Tahun Ajaran 2022/2023.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. Drs. Surahmat, M.Si; Pembimbing 2: Dr. Sikky El Walida, S.Si., M.Pd.

**Kata kata kunci:** penerapan, kooperatif tipe *Scramble*, pemecahan masalah.

Pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan karena ada berbagai macam manfaat saat belajar matematika. Dalam pembelajaran matematika, siswa tidak hanya dituntut memahami materi yang diajarkan, tetapi juga diharuskan memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika. Namun banyak siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal kemampuan pemecahan masalah sebagian besar siswa hanya menghafalkan rumus tanpa memahami proses mendapatkan rumus tersebut, dan siswa sulit menyusun rencana untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan menggunakan informasi yang diketahui. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi matematika di kelas, hal ini juga terjadi pada kelas VIII SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang disebabkan oleh guru yang masih menggunakan metode konvensional. Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah materi peluang pada siswa kelas VIII SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari: tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis dengan tiga tahap, yaitu: reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisis data kuantitatif dalam penelitian ini hanya sebagai pelengkap tidak sampai pada uji statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah materi peluang pada siswa kelas VIII SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang tahun ajaran 2022/2023. Adapun deskripsi peningkatan kemampuan pemecahan masalah

dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh yakni: (1) ketuntasan pada tes akhir siklus I sebesar 65% dengan nilai rata-rata kelas mencapai 61,2. Sedangkan pada siklus II mencapai 80% dengan nilai rata-rata 78,55. (2) hasil observasi kesesuaian kegiatan guru dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I mencapai 74% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,4%. (3) hasil observasi kesesuaian aktivitas siswa dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I mencapai 71,6% sedangkan pada siklus II menjadi 85,2%. (4) hasil persentase wawancara dari 3 siswa pada siklus I mencapai 66,66% yaitu 2 dari 3 siswa menyatakan senang dan pada siklus II menjadi 100% yaitu semua siswa menyatakan senang dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah materi peluang pada siswa kelas VIII SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang tahun ajaran 2022/2023.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Konteks Penelitian

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan daya pikir manusia. Sidabutar (dalam Efendi, dkk., 2021:117) menyatakan bahwa matematika merupakan pendidikan dasar berbagai bidang serta banyak alasan yang menunjukkan bahwa matematika sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari SD untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Widyawati, 2022:2).

Matematika merupakan mata pelajaran yang menuntut siswanya untuk berpikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan inisiatif. Dalam pembelajaran matematika, siswa tidak hanya dituntut memahami materi yang diajarkan, tetapi juga diharuskan memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika.

Branca (dalam Siswanto, dkk., 2020:98) mengungkapkan kemampuan pemecahan masalah penting untuk dimiliki oleh setiap siswa dalam belajar matematika. Lebih lanjut Branca mengungkapkan bahwa: 1) tujuan umum dari

pengajaran matematika adalah penguasaan dalam menyelesaikan suatu masalah, 2) proses inti dan utama pada kurikulum matematika yaitu pemecahan masalah yang mencakup metode, prosedur dan strategi, dan 3) kemampuan dasar dalam belajar matematika yaitu pada penyelesaian masalah.

Pemecahan masalah sangat penting dalam pembelajaran matematika.

Suherman (dalam Sutrisno, 2022:19) mengungkapkan bahwa dalam kurikulum matematika, pemecahan masalah merupakan bagian yang sangat penting. Melalui pemecahan masalah, siswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta kemampuan untuk dapat diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin. Akan tetapi, hal tersebut masih dianggap sebagai bagian yang paling sulit dalam matematika baik bagi siswa dalam mempelajarinya maupun bagi guru dalam mengajarkannya. Mengingat pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis sudah seharusnya jika kemampuan tersebut dimiliki oleh siswa. Namun pada kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa masih belum maksimal dan masih tergolong rendah.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah terbukti dari hasil PISA dimana pemecahan masalah menjadi satu diantara beberapa komponen yang dinilai (Afriansyah dalam Latifah & Luritawaty, 2020:36). Indonesia menempati posisi hampir terbawah dalam daftar negara dari segi kualitas pendidikan menurut OECD (2015), tepatnya pada posisi 45 dari 50 negara (Latifah & Luritawaty, 2020:36). Hasil dari beberapa penelitian terdahulu juga mengidentifikasi rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Suraji, dkk., (2018:11) menunjukkan gejala rendahnya kemampuan pemecahan masalah

matematis di SMP/MTs Pekanbaru dimana siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Hal ini terlihat ketika guru memberikan latihan soal dalam bentuk soal cerita pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan guru, sebagian besar siswa hanya menghafalkan rumus tanpa memahami proses mendapatkan rumus tersebut, dan siswa sulit menyusun rencana untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan menggunakan informasi yang diketahui. Selain itu, jika diberikan soal cerita dengan data-data pengecoh, sebagian besar siswa terkecoh dan menganggap bahwa semua data yang diberikan pada soal harus digunakan untuk menemukan solusi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika khususnya di kelas VIII, yaitu: (1) beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan materi yang guru jelaskan; (2) siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang berupa soal pemecahan masalah matematika, karena dari hasil ulangan harian ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM; (3) siswa jarang melatih kemampuan pemecahan masalah yang dimilikinya; (4) siswa ribut dalam proses pembelajaran matematika dan masih ada beberapa siswa yang berjalan di dalam kelas; dan (5) dalam setiap kelompok tidak semua anggota mengerjakan soal yang diberikan dan hanya didominasi beberapa anggota kelompok. Adapun dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru menggunakan metode konvensional

namun belum maksimal dan masih belum dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tersebut perlu didukung oleh model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sumartini (dalam Iswara & Sundayana, 2021:225) mengatakan bahwa salah satu aspek penting dari perencanaan bertumpu pada kemampuan guru untuk mengantisipasi kebutuhan dan materi-materi atau model-model yang dapat membantu para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut didukung pula oleh Sagala (dalam Indah & Nuraeni, 2021:167) yang mengungkapkan bahwa guru harus memiliki metode dalam pembelajaran sebagai strategi yang dapat memudahkan siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan. Seorang guru perlu memahami model pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, guru harus mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa agar dapat diberikan solusi yang tepat dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya strategi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Said, dkk (dalam Gapsari, dkk., 2020:66) menyatakan bahwa *Scramble* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan kartu berupa lembar soal dan lembar jawaban yang ditambahkan juga alternatif jawaban. Siswa diharapkan mampu memecahkan masalah dengan mencocokkan kartu jawaban dari kartu soal.

Beberapa penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* telah membuktikan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Scramble*. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widahyanti, dkk. (2022:10) yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Penelitian lain juga mendukung hal ini. Hasil penelitian yang dilakukan Gapsari, dkk. (2020:70) menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan kualifikasi baik atau sangat baik.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Peluang Kelas VIII SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang Tahun Ajaran 2022/2023.**

### 1.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah materi peluang pada SMP Islam Ma'Arif 03 Kota Malang kelas VIII tahun ajaran 2022/2023.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah materi peluang pada SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang kelas VIII tahun ajaran 2022/2023?”

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah materi peluang pada SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang kelas VIII tahun ajaran 2022/2023.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan sekolah.

#### 1) Bagi siswa

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi peluang.

#### 2) Bagi guru

Penerapan strategi pembelajaran pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika di masa yang akan datang.

3) Bagi sekolah

Tindakan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika.

4) Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat kelulusan di prodi pendidikan matematika dan memperoleh pengalaman dan temuan-temuan yang inovatif. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dalam penggunaan strategi yang sesuai demi meningkatkan kualitas pendidikan.

### 1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun batasan istilah-istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Penerapan

Penerapan (implementasi) adalah suatu kegiatan terencana dan sudah tersusun sebelumnya untuk dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan normal tertentu dalam mencapai tujuan kegiatan.

2) Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain agar tercapainya suatu pembelajaran secara maksimal.

### 3) Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pedoman pembelajaran yang digunakan guru untuk merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

### 4) Model Pembelajaran tipe *Scramble*

Model pembelajaran tipe *Scramble* adalah model pembelajaran dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban dimana siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian soal sudah diacak sebelumnya.

### 5) Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah adalah suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar mampu menggunakan kegiatan matematik untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran matematika, sehingga siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.

### 6) Materi Peluang

Peluang teoritik adalah rasio dari hasil yang dimaksud dengan semua hasil yang mungkin pada suatu eksperimen tunggal. Sedangkan, peluang empirik adalah perbandingan banyak kali muncul percobaan yang dilakukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah sebagai berikut.
  - a) Persentase ketuntasan pada tes akhir siklus I sebesar 65% dan mengalami peningkatan pada siklus II yang mencapai 80%, sehingga dapat dilihat bahwa persentase keberhasilan meningkat sebanyak 15%.
  - b) Persentase keberhasilan aktivitas guru pada siklus I dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* mencapai 74% dan mengalami peningkatan pada siklus II yang mencapai 84,4% dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dilihat bahwa persentase keberhasilan aktivitas guru meningkat sebanyak 10,4%. Sedangkan persentase keberhasilan aktivitas siswa pada siklus I dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* mencapai 71,6% dan meningkat pada siklus II yang mencapai 85,2% dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dilihat bahwa persentase keberhasilan meningkat sebanyak 13,6%.
  - c) Hasil wawancara siklus I, dari tiga siswa hanya dua siswa yang merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan persentase 66,66% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan

persentase 100%, sehingga dapat dilihat bahwa, semua siswa merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah materi peluang pada SMP Islam Ma'arif 03 Kota Malang kelas VIII tahun ajaran 2022/2023.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang perlu disampaikan oleh peneliti anatara lain sebagai berikut.

### 1) Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk tercipta proses pembelajaran yang lebih aktif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 2) Bagi Guru

Bagi guru disarankan agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pokok bahasa lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi., & Lisapaly, D. C.E. 2022. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring di Tengah Badai COVID-19*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Amin., & Sumendap, L.Y.S. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Ariawan, R., & Nufus, H. 2017. Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*. Vol 1 (2): 82-91.
- Arikunto, S., Supardi., & Suhardjono. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'ari. R.A, dkk. 2014. *Buku Matematika kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Dewi, N.R. 2020. *Monograf Pengembangan Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Dewi, N.R, dkk. 2020. *Kapita Selekta Matematika SMP*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Efendi, A., Fatimah, C., Paranita, D., & Ulfa, M. 2021. Pemahaman Gen Z terhadap Sejarah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 9 (2): 116-126.
- Faradillah, A., Hadi, W., & Soro, S. 2020. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika dengan Diskusi dan Simulasi (DiSi)*. Jakarta: Uhamka Press.
- Fitriani., & Maemonah. 2021. Teori Belajar Erickson pada Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III di SD Muhammadiyah 2 Manado. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah*. Vol 4 (2): 57-65.
- Gapsari, N., Kamariah., & Meirista, E. 2020. Aplikasi Model Pembelajaran Scarmbel dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 1 (2): 64-70.

- Hidayat, A. 2021. *Menulis Narasi Kreatif dengan Model Project Based Learning dan Musik Instrumental Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Ilela, N., Laamena, C. M., & Hanisa, T. 2021. Model Pembelajaran Core, Scramble, Hasil Belajar, dan Operasi Hitung Bentuk Aljabar. *Journal of Honai Math*. Vol 4 (1): 85-100.
- Indah, P., & Nuraeni, R. 2021. Perbandingan Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis Melalui Model PBL dan IBL Berdasarkan KAM. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 10 (1): 165-176.
- Iswara, E., & Sundayana, R. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Dan Direct Instruction Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 1 (2): 223-234.
- Jailani, M.S. 2020. Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (PEJ)*. Vol 4 (2): 19-23.
- Kusumawati, E., & Irwanto, R.A. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 4 (1): 49-57.
- Latifah, S. S., & Luritawaty, I. R. 2020. Think Pair Share sebagai Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharaf: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 9 (1): 35-46.
- Layali, N.K., & Masri. 2020. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Treffinger di SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia*. Vol 10 (2): 137-144.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Moleong, Lexi. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Novianti, E., Yuanita, P., & Maimunah. 2020. Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMAR)*. Vol 1 (1): 65-73.

- Nur, I.M., & Sari, D.P. 2023. *Soft Skills Pemecahan Masalah Dan Berpikir Kritis Matematika*. Klaten: Penerbit Lakeisha. Octavia, S.A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Poerwati, C.E., Suryaningsih, N.M.A., & Cahaya, I. M.E. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II dalam Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 10 (1): 281-292.
- Rohita. 2021. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktik untuk Mahasiswa dan Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Y.K., & Tanjung, S. 2022. *Meta Analisis Terhadap Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa SLTP*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Selegi, S.F., dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran*, Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Setyo, A.A., Fathurahman, M., & Anwar, Z. 2020. *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra untuk Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence Siswa SMA*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Siswanto, R. D., & Ratiningsih, R. P. 2020. Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Materi Bangun Ruang. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 3 (2): 96-103.
- Suraji., Maimunah., & Saragih, S. 2018. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*. Vol 4 (1): 9-16.
- Sutrisno, J. 2022. *Geometri Kemampuan Pemecahan Masalah*. Tangerang: Penerbit Lembaga Literasi Dayak.
- Ulum, M. 2022. *Media Pembelajaran Karton Bekas Snack Untuk Meningkatkan Visualisasi, Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa*. Lombok Tengah: Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Warohmah, M. 2023. *Kemampuan Pemecahan Masalah Statistika dengan Pendekatan Humanistik dan Kecemasan Belajar*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.

We'u, G. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Buku Berbasis Riset*. Klaten: Penerbit Lakeisha.

Widahyanti., Sunismi., & Zauri, A. S. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII-C SMP Diponegoro Tumpang. *JP3*. Vol 17 (18): 1-13.

Widyawati, Yayuk. 2022. *Teknik Buzz Group Dalam Pembelajaran Matematika*. Klaten: Penerbit Lakeisha.

Zakariah, M.A., Afriani, V., & Zakariah, M. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development (R n D)*. Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah .

